

DAFTAR PUSTAKA

- Al Aufa, B. (2018). Analisis Faktor Yang Berpengaruh Terhadap Ketidaktepatan Waktu Pengembalian Berkas Rekam Medis Rawat Inap Di Rs X Bogor. *Jurnal Vokasi Indonesia*, 6(2), 41–46. <https://doi.org/10.7454/jvi.v6i2.124>
- Arikunto, S. (2006). *Prosedur Penelitian Suatu Pendekatan Praktik*. Rineka Cipta.
- Budiharjo, M. (2014). *Panduan Praktis Menyusun SOP*. Raih Asa Sukses.
- Depkes. (2008). Peraturan Menteri Kesehatan Republik Indonesia Nomor 269/Menkes/Per/III/2008. In *Peraturan Menteri Kesehatan Republik Indonesia Nomor 269*.
- Fatma, N. E., & Setyowati, M. (2015). *Tinjauan Lingkungan Kerja yang Menimbulkan Keluhan Subyektif Petugas di Filing RSUD Ungaran Tahun 2015*.
- Fitriati, I. (2015). *Tinjauan Ketepatan Waktu Pengembalian Rekam Medis Rawat Inap ke Unit Rekam Medis di Rumah Sakit QADR Tangerang Tahun 2015*. Universitas Esa Unggul.
- G, D. P., Widjaja, L., & Wiharto, M. (2016). Hubungan Antara Pengetahuan Tentang Nilai Guna Rekam Medis Dengan Perilaku Pengisian Dokumen Rekam Medis Oleh Tenaga Kesehatan Di Rsd Larantuka. *Jurnal Manajemen Informasi Kesehatan Indonesia*, 5–14.
- Gerungan, W. . (2004). *Psikologi Sosial*. PT Refika Aditama.
- Handoko, T. H. (2001). *Manajemen Personalia dan Sumber Daya Manusia*. BPFE Yogyakarta.
- Hartatik, I. P. (2014). *Buku Praktis Mengembangkan SDM*. Laksana.
- Isriawaty, F. S. (2015). Tanggung Jawab Negara Dalam Pemenuhan Hak Atas Kesehatan Masyarakat Berdasarkan Undang Undang Dasar Negara Republik Indonesia Tahun 1945. *Jurnal Ilmu Hukum Legal Opinion*, 3(2), 1–10.
- Kurnia, N. (2016). *Tinjauan Analisis Ketidaklengkapan Pengisian Berkas*

- Rekam Medis Pasien Rawat Inap Khususnya pada Kasus Beda di RSUD Dr. R.M. Djoehalm Binjai Triwulan I Tahun 2016.* 1(55).
- Leony, M. (2015). *Analisis Penyelenggaraan Pelayanan Rekam Medis Rawat Inap Di Rumah Sakit Umum Daerah (Rsud) Sawahlunto.* [Http://Scholar.Unand.Ac.Id/Id/Eprint/2612](http://Scholar.Unand.Ac.Id/Id/Eprint/2612)
- Lihawa, C., Mansur, M., & Wahyu S, T. (2015). Faktor-faktor Penyebab Ketidaklengkapan Pengisian Rekam Medis Dokter di Ruang Rawat Inap RSI Unisma Malang. *Jurnal Kedokteran Brawijaya*, 28(2), 119–123. <https://doi.org/10.21776/ub.jkb.2015.028.02.1>
- Maemanah. (2014). *Hubungan antara Sikap terhadap Layanan Dasar Bimbingan dan Konseling dengan Self Disclosure pada Peserta Didik Kelas VIII SMP Negeri 3 Purwokerto.* UMP.
- Marliza. (2015). *Evaluasi sistem pelaksanaan rekam medis pasien rawat inap di Rumah sakit Umum daerah Arosuka tahun 2015.* Universitas Andalas.
- Mirfat, S., Andadari, N., & Nusaria Nawa Indah, Y. (2017). Faktor Penyebab Keterlambatan Pengembalian Dokumen Rekam Medis di RS X Kabupaten Kediri. *Jurnal Medicoeticolegal Dan Manajemen Rumah Sakit*, 6(2), 174–186. <https://doi.org/10.18196/jmmr.6140>
- Muchtar, R., & Yulia, N. (2017). Tinjauan Pengembalian Rekam Medis Rawat Jalan dan Kecepatan Penditribusian Rekam Medis Ke Poliklinik di Rumah Sakit AN-NISa Tangerang. *INOHIM*, 5(1), 109–113.
- Nitisemito, A. S. (2003). *Manajemen personalia, Edisi Kedelapan, Ghalia.*
- Notoatmodjo, S. (2003a). *Ilmu Kesehatan Masyarakat prinsip-prinsip dasar. Rineka cipta.*
- Notoatmodjo, S. (2003b). *Pendidikan Dan Perilaku Kesehatan.* Rineka Cipta.
- Notoatmodjo, S. (2007). *Promosi Kesehatan dan Ilmu Perilaku.* Rineka Cipta.
- Nuraida, I. (2008). *Manajemen Administrasi Perkantoran.* Kanisius.

- Nurhaidah, N., Harijanto, T., & Djauhari, T. (2016). Faktor-Faktor Penyebab Ketidaklengkapan Pengisian Rekam Medis Rawat Inap di Rumah Sakit Universitas Muhammadiyah Malang. *Jurnal Kedokteran Brawijaya*, 29(3), 258–264. <https://doi.org/10.21776/ub.jkb.2016.029.03.4>
- Presiden Republik Indonesia. (2004). *Undang-Undang Nomor 29 Tahun 2004*.
- Undang-Undang RI No. 44 Tahun 2009 tentang Rumah Sakit, 1 (2009).
- Pujihastuti, A. (2015). Hubungan kelengkapan informasi dengan keakuratan kode diagnosis dan tindakan pada dokumen rekam medis rawat inap. *Manajemen Informasi Kesehatan*, 2, 60–64.
- Ritonga, Z. A. (2016). Pengaruh Kinerja Petugas Rekam Medis Terhadap Ketidaklengkapan Resume Medis Di Rsu Imelda Pekerja Indonesia Medan Tahun 2015. *Jurnal Ilmiah Perekaman Dan Informasi Kesehatan Imelda*, 1(1).
- Rusdiana. (2018). Rawat Inap Ke Unit Rekam Medis Dirumah Sakit X Jakarta Timur 2018. *Medicordhif*, 5(01), 32–38.
- Santosa, E., Maria Rosa, E., & Tiara Nadya, F. (2014). Kelengkapan Pengisian Berkas Rekam Medis Pelayanan Medik Rawat Jalan Dan Patient Safety Completeness of Charging Medical Services Medical Record File Outpatient and Patient Safety in Rsgmp Umy. *Jurnal UMY*, 66. journal.umy.ac.id/index.php/mrs/article/download/964/1053
- Sarwono, S. W. (2000). *Pengetahuan Umum Psikologi*. Bulan Bintang.
- Sedarmayanti. (2009). *Sumber Daya Manusia dan Produktivitas Kerja*. CV. Mandar Maju.
- Shinta Devi, S., Sri Hidayati Rini, N., & Hakim, L. (2016). Pengaruh Implementasi Standar Prosedur Operasional Pengembalian Rekam Medis di RSJ Dr. Radjiman Wediodiningrat Lawang. *Jurnal Kedokteran Brawijaya*, 29(3), 265–268. <https://doi.org/10.21776/ub.jkb.2016.029.03.5>
- Sugiyono. (2013). *metode penelitian kuantitatif dan R&D*. Alvabeta.CV.

- Sukmadinata. (2007). *Metode Penelitian Pendidikan*. <http://library.um.ac.id>
- Sutrisno. (2010). *manajemen Sumber Daya Manuai*. Kencana Penada Media Group.
- Syamsuriani. (2017). *Analisis kelengkapan pengisian dan ketepatan waktu pengembalian erkas rawat inap di RSUP DR. Wahidin Sudirohusodo Makassar*. Universitas Hasanuddin.
- T. Atmoko. (2011). *Standar Operasional Prosedur*. <http://resources.unpad.ac.id/unpad>
- Tavakoli, N., Fooladvand, M., & Jahanbakhsh, M. (2013). Developing health information documentation in disaster. *International Journal of Health System and Disaster Management*, 1(1), 11. <https://doi.org/10.4103/2347-9019.122426>
- Walgito, B. (2003). *Psikologi Sosial*. Yogyakarta.
- Weiskop, N. G. (2013). *Defining and measuring completeness of electronic health records for secondary use*. Pubmed.g
- Winarti. (2013). Analisis Kelengkapan Pengisian Dan Pengembalian Rekam Medis Rawat Inap Rumah Sakit. *Journal of Chemical Information and Modeling*, 53(1), 1689–1699. <http://ir.obihiro.ac.jp/dspace/handle/10322/3933>
- Winarti, S. S. (2013b). Analisis Kelengkapan Pengisian dan Pengembalian Rekam Medis Rawat Inap Rumah Sakit. *Jurnal Administrasi Indonesia*, 1, 345–351.
- Wuryandari, G. (2013). Peningkatan Kelengkapan Rekam Medis. *Administrasi Kebijakan Kesehatan*, 11(2), 60–65.

LAMPIRAN

Lampiran 1 LEMBAR PENJELASAN UNTUK INFORMAN

Assalamu'alaikum Warahmatullahi wabarakatuh

Mohon maaf saya menyita waktu Bapak/Ibu beberapa menit. Saya **Vinani Fajariani**, Mahasiswa Program Magister Kesehatan Masyarakat Universitas Hasanuddin Konsentrasi Manajemen Administrasi Rumah Sakit bermaksud untuk meminta data/informasi kepada Bapak/Ibu terkait dengan penelitian tesis saya dengan judul “**Analisis Kelengkapan Pengisian dan Ketepatan waktu Pengembalian Berkas Rekam Medis Pasien Rawat Inap di RSUD Kota Makassar**”.

Tujuan penelitian ini adalah untuk mengetahui mengetahui dan menganalisis Kelengkapan Pengisian dan Ketepatan waktu Pengembalian Berkas Rekam Medis Pasien Rawat Inap di RSUD Kota Makassar. Penelitian ini bersifat sukarela. Saya selaku peneliti akan menjaga kerahasiaan identitas dan informasi yang akan diberikan oleh Bapak/Ibu jika bersedia menjadi responden, sehingga saya sangat berharap Bapak/Ibu menjawab pernyataan dengan jujur tanpa keraguan. Jika Bapak/Ibu ingin jawaban yang diberikan tidak diketahui orang lain, maka wawancara singkat bisa dilakukan secara tertutup.

Bila selama penelitian ini berlangsung atau saat wawancara singkat responden ingin mengundurkan diri karena sesuatu hal (misalnya: sakit atau ada keperluan lain yang mendesak) maka responden dapat mengungkapkan langsung kepada peneliti. Hal-hal yang tidak jelas dapat menghubungi saya (**Vinani Fajariani/085243366806**).

Makassar, 01 Sep. 2020

Peneliti,

Vinani Fajariani

LAMPIRAN 2 FORMULIR PERSETUJUAN INFORMAN

Yang bertanda tangan dibawah ini:

Nama :

Tanggal lahir/umur :

Alamat :

No. Hp :

Setelah mendengar/membaca dan mengerti penjelasan yang diberikan mengenai apa yang dilakukan pada penelitian dengan judul **“Analisis Kelengkapan Pengisian dan Ketepatan waktu Pengembalian Berkas Rekam Medis Pasien Rawat Inap di RSUD Kota Makassar”**, maka saya bersedia berpartisipasi dalam penelitian ini. Saya mengerti bahwa pada penelitian ini maka ada beberapa pertanyaan-pertanyaan yang harus saya jawab, dan sebagai responden saya akan menjawab pertanyaan yang diajukan dengan jujur.

Saya menjadi informan bukan karena adanya paksaan dari pihak lain, tetapi karena keinginan saya sendiri dan tidak ada biaya yang akan ditanggungkan kepada saya sesuai dengan penjelasan yang sudah dijelaskan oleh peneliti.

Saya percaya bahwa keamanan dan kerahasiaan data yang diperoleh dari saya sebagai informan akan terjamin dan saya dengan ini menyetujui semua informasi dari saya yang dihasilkan pada penelitian ini dapat dipublikasikan dalam bentuk lisan maupun tulisan dengan tidak mencantumkan nama. Bila terjadi perbedaan pendapat dikemudian hari, kami akan menyelesaikannya secara kekeluargaan.

Makassar, 2020

Informan

(_____)

Lampiran 3 Pedoman Wawancara

Analisis Penyebab Ketidak Lengkapan Pengisian Dan Ketidaktepatan

Waktu Pengembalian Berkas Rekam Medis Rawat Inap Di RSUD

Kota Makassar

1. Dokter Penanggung Jawab Pelayanan dan Perawat

A. Identitas Informan

Nama Informan :

Umur :

Pendidikan :

Jabatan :

Masa Kerja di Rumah Sakit :

Hari/Tanggal Wawancara :

B. Pertanyaan

a. *Man*

1. Apakah pernah dilakukan pelatihan khusus bagi dokter tentang cara pengisian rekam medis ?
(Probing : siapa yang mengadakan pelatihan, bagaimana bentuk pelatihannya, setiap kapan dilakukan pelatihan).
2. Menurut anda apa yang menyebabkan rekam medis tidak diisi secara lengkap ?
3. Menurut anda apa akibat atau dampak yang ditimbulkan dari keterlambatan pengembalian berkas rekam medis?
4. Apa yang anda lakukan bila melihat berkas rekam medis yang tidak lengkap dan tidak diisi?

b. Money

1. apakah ada penyiapan biaya operasional yang disiapkan dalam pelaksanaan rekam medis?
2. Apakah ada pemberian insentif/*reward* dalam tercapainya target pelaksanaan kelengkapan pengisian dan ketepatan pengembalian rekam medis?

c. Material

1. Apakah berkas rekam medis selalu tersedia saat melakukan pelayanan kepada pasien?
2. Bagaimana persepsi anda mengenai formulir rekam medis di RSUD Kota Makassar?
3. Bagaimana ketersediaan fasilitas pada pelaksanaan rekam medis rawat inap ?

(Probing: apakah fasilitas memadai seperti komputer, meja, dan alat tulis)

d. Method

1. Apakah terdapat SOP tentang pengisian dan pengembalian rekam medis?

(Probing : apa manfaat dibuatnya SOP tersebut, apakah dilakukan sosialisasi mengenai SOP rekam medis tersebut, bagaimana caranya)

e. Machine

1. Apakah ada kebijakan yang mengatur tentang pengisian dan pengembalian berkas rekam medis rawat inap?

(Probing : apa yang mendasari kebijakan tersebut, apakah pernah disosialisasikan)

2. Apakah ada sanksi yang diberikan bila anda tidak mengisi lengkap berkas rekam medis ?

(apa sanksi tersebut telah diterapkan, seperti apa sanksi tersebut)

II. Proses

1. Bagaimana Proses administrasi pasien rawat inap di rumah sakit?
2. Apakah anda mengetahui tentang rekam medis bagi rumah sakit ?

(Probing : siapa saja yang bertanggung jawab dalam pengisian rekam medis, apakah ada hambatan yang ditemukan tentang cara pengisian rekam medis, dan bagaimana solusinya)

3. Menurut anda apa yang menyebabkan keterlambatan pengembalian berkas rekam medis ?

III. Output

1. Menurut anda apa yang menyebabkan rekam medis tidak terisi secara lengkap?
2. Apakah ada hambatan yang dihadapi saat sekarang ini dalam pelaksanaan pengisian dan pengembalian rekam medis pasien rawat inap?

Analisis Penyebab Ketidaklengkapan Pengisian Dan Ketidaktepatan Waktu Pengembalian Berkas Rekam Medis Rawat Inap Di RSUD Kota Makassar

2. Kepala Instalasi Rekam Medis

A. Identitas Informan

Nama Informan :

Umur :

Pendidikan :

Jabatan :

Masa Kerja di Rumah Sakit :

Hari/Tanggal Wawancara :

B. Pertanyaan

a. Man

5. Apakah pernah dilakukan pelatihan khusus bagi dokter tentang cara pengisian rekam medis ?
(Probing : siapa yang mengadakan pelatihan, bagaimana bentuk pelatihannya, setiap kapan dilakukan pelatihan).
6. Menurut anda apa yang menyebabkan rekam medis tidak diisi secara lengkap ?
7. Menurut anda apa akibat atau dampak yang ditimbulkan dari keterlambatan pengembalian berkas rekam medis?
8. Apa yang anda lakukan bila melihat berkas rekam medis yang tidak lengkap dan tidak diisi?

b. Money

1. apakah ada penyiapan biaya operasional yang disiapkan dalam pelaksanaan rekam medis?
2. Apakah ada pemberian insentif/*reward* dalam tercapainya target pelaksanaan kelengkapan pengisian dan ketepatan pengembalian rekam medis?

c. Material

1. Apakah berkas rekam medis selalu tersedia saat melakukan pelayanan kepada pasien?
2. Bagaimana persepsi anda mengenai formulir rekam medis di RSUD Kota Makassar?
3. Bagaimana ketersediaan fasilitas pada pelaksanaan rekam medis rawat inap ?

(Probing: apakah fasilitas memadai seperti komputer, meja, dan alat tulis)

d. Method

1. Apakah terdapat SOP tentang pengisian dan pengembalian rekam medis?

(Probing : apa manfaat dibuatnya SOP tersebut, apakah dilakukan sosialisasi mengenai SOP rekam medis tersebut, bagaimana caranya)

e. Machine

3. Apakah ada kebijakan yang mengatur tentang pengisian dan pengembalian berkas rekam medis rawat inap?

(Probing : apa yang mendasari kebijakan tersebut, apakah pernah disosialisasikan)

4. Apakah ada sanksi yang diberikan bila anda tidak mengisi lengkap berkas rekam medis ?

(apa sanksi tersebut telah diterapkan, seperti apa sanksi tersebut)

II. Proses

1. Bagaimana Proses administrasi pasien rawat inap di rumah sakit?
2. Apakah anda mengetahui tentang rekam medis bagi rumah sakit ?

(Probing : siapa saja yang bertanggung jawab dalam pengisian rekam medis, apakah ada hambatan yang ditemukan tentang cara pengisian rekam medis, dan bagaimana solusinya)

3. Menurut anda apa yang menyebabkan keterlambatan pengembalian berkas rekam medis ?

III. Output

1. Menurut anda apa yang menyebabkan rekam medis tidak terisi secara lengkap?
2. Apakah ada hambatan yang dihadapi saat sekarang ini dalam pelaksanaan pengisian dan pengembalian rekam medis pasien rawat inap?

Analisis Penyebab Ketidak Lengkapan Pengisian Dan Ketidaktepatan Waktu Pengembalian Berkas Rekam Medis Rawat Inap Di RSUD Kota Makassar

3. Petugas Rekam Medis

A. Identitas Informan

Nama Informan :

Umur :

Pendidikan :

Jabatan :

Masa Kerja di Rumah Sakit :

Hari/Tanggal Wawancara :

B. Pertanyaan

a. Man

1. Apakah pernah dilakukan pelatihan khusus bagi dokter tentang cara pengisian rekam medis ?
(Probing : siapa yang mengadakan pelatihan, bagaimana bentuk pelatihannya, setiap kapan dilakukan pelatihan).
2. Menurut anda apa yang menyebabkan rekam medis tidak diisi secara lengkap ?
3. Menurut anda apa akibat atau dampak yang ditimbulkan dari keterlambatan pengembalian berkas rekam medis?
4. Apa yang anda lakukan bila melihat berkas rekam medis yang tidak lengkap dan tidak diisi?

b. Money

1. apakah ada penyiapan biaya operasional yang disiapkan dalam pelaksanaan rekam medis?
2. Apakah ada pemberian insentif/*reward* dalam tercapainya target pelaksanaan kelengkapan pengisian dan ketepatan pengembalian rekam medis?

c. Material

1. Apakah berkas rekam medis selalu tersedia saat melakukan pelayanan kepada pasien?
2. Bagaimana persepsi anda mengenai formulir rekam medis di RSUD Kota Makassar?
3. Bagaimana ketersediaan fasilitas pada pelaksanaan rekam medis rawat inap ?

(Probing: apakah fasilitas memadai seperti komputer, meja, dan alat tulis)

d. Method

1. Apakah terdapat SOP tentang pengisian dan pengembalian rekam medis?

(Probing : apa manfaat dibuatnya SOP tersebut, apakah dilakukan sosialisasi mengenai SOP rekam medis tersebut, bagaimana caranya)

e. Machine

1. Apakah ada kebijakan yang mengatur tentang pengisian dan pengembalian berkas rekam medis rawat inap?
2. (Probing : apa yang mendasari kebijakan tersebut, apakah pernah disosialisasikan)
3. Apakah ada sanksi yang diberikan bila anda tidak mengisi lengkap berkas rekam medis ?
4. (apa sanksi tersebut telah diterapkan, seperti apa sanksi tersebut)

II. Proses

1. Bagaimana Proses administrasi pasien rawat inap di rumah sakit?
2. Apakah anda mengetahui tentang rekam medis bagi rumah sakit ?

3. (Probing : siapa saja yang bertanggung jawab dalam pengisian rekam medis, apakah ada hambatan yang ditemukan tentang cara pengisian rekam medis, dan bagaimana solusinya)
4. Menurut anda apa yang menyebabkan keterlambatan pengembalian berkas rekam medis ?

III. Output

1. Menurut anda apa yang menyebabkan rekam medis tidak terisi secara lengkap?
2. Apakah ada hambatan yang dihadapi saat sekarang ini dalam pelaksanaan pengisian dan pengembalian rekam medis pasien rawat inap?

Analisis Penyebab Ketidak Lengkapan Pengisian Dan Ketidaktepatan Waktu Pengembalian Berkas Rekam Medis Rawat Inap Di RSUD Kota Makassar

4. Kepala Instalasi Rawat Inap

A. Identitas Informan

Nama Informan :

Umur :

Pendidikan :

Jabatan :

Masa Kerja di Rumah Sakit :

Hari/Tanggal Wawancara :

B. Pertanyaan

a. Man

9. Apakah pernah dilakukan pelatihan khusus bagi dokter tentang cara pengisian rekam medis ?
(Probing : siapa yang mengadakan pelatihan, bagaimana bentuk pelatihannya, setiap kapan dilakukan pelatihan).
10. Menurut anda apa yang menyebabkan rekam medis tidak diisi secara lengkap ?
11. Menurut anda apa akibat atau dampak yang ditimbulkan dari keterlambatan pengembalian berkas rekam medis?
12. Apa yang anda lakukan bila melihat berkas rekam medis yang tidak lengkap dan tidak diisi?

b. Money

1. apakah ada penyiapan biaya operasional yang disiapkan dalam pelaksanaan rekam medis?
2. Apakah ada pemberian insentif/*reward* dalam tercapainya target pelaksanaan kelengkapan pengisian dan ketepatan pengembalian rekam medis?

c. Material

1. Apakah berkas rekam medis selalu tersedia saat melakukan pelayanan kepada pasien?
2. Bagaimana persepsi anda mengenai formulir rekam medis di RSUD Kota Makassar?
3. Bagaimana ketersediaan fasilitas pada pelaksanaan rekam medis rawat inap ?

(Probing: apakah fasilitas memadai seperti komputer, meja, dan alat tulis)

d. Method

1. Apakah terdapat SOP tentang pengisian dan pengembalian rekam medis?

(Probing : apa manfaat dibuatnya SOP tersebut, apakah dilakukan sosialisasi mengenai SOP rekam medis tersebut, bagaimana caranya)

e. Machine

5. Apakah ada kebijakan yang mengatur tentang pengisian dan pengembalian berkas rekam medis rawat inap?

(Probing : apa yang mendasari kebijakan tersebut, apakah pernah disosialisasikan)

6. Apakah ada sanksi yang diberikan bila anda tidak mengisi lengkap berkas rekam medis ?

(apa sanksi tersebut telah diterapkan, seperti apa sanksi tersebut)

II. Proses

1. Bagaimana Proses administrasi pasien rawat inap di rumah sakit?
2. Apakah anda mengetahui tentang rekam medis bagi rumah sakit ?

(Probing : siapa saja yang bertanggung jawab dalam pengisian rekam medis, apakah ada hambatan yang ditemukan tentang cara pengisian rekam medis, dan bagaimana solusinya)

3. Menurut anda apa yang menyebabkan keterlambatan pengembalian berkas rekam medis ?

III. Output

1. Menurut anda apa yang menyebabkan rekam medis tidak terisi secara lengkap?
2. Apakah ada hambatan yang dihadapi saat sekarang ini dalam pelaksanaan pengisian dan pengembalian rekam medis pasien rawat inap?

Lampiran 4 Matriks Wawancara

Variabel Man				
Pertanyaan	Informan	Jawaban	Reduksi	Kesimpulan
Pelatihan Khusus Bagi tenaga Kesehatan (Dokter, Perawat, Kepala RM, Kepala Rawat Inap, Petugas rekam Medis) Tentang Cara pengisian Rekam Medis	Inf 1	<i>"...Selama ku bekerja disini tidak pernah ka itu dapat pelatihan rekam medis. Tapi setauku adai dulu, dan itu yang mewakiliji..."</i>	Semua informan mengatakan untuk pelatihan khusus tentang pengisian rekam medis pernah dilaksanakan di rumah sakit. 6 informan mengatakan tidak pernah mengikuti pelatihan dirumah sakit. 3 informan mengakatakan pelatihan pengisian rekam medis tidak semua dikutkan hanya yang mewakili saja.	Pelatihan rekam medis tidak semuanya diberikan kepada petugas kesehatan. Karena sudah ada beberapa yang mewakili untuk mengikuti pelatihan tersebut.
	Inf 2	<i>"...tidak pernah, cuma itu hari ada pertemuan dengan bidang keperawatan, isinya mewakili setiap perawatan yang ikut..."</i>		
	Inf 3	<i>"...Pernah ada tapi yang mewakili ji yang diikutkan..."</i>		
	Inf 4	<i>"...Untuk rumah sakit ini saya tidak tau kalau ada sebelum saya, tapi selama saya disini belum pernah ada pelatihan..."</i>		
	Inf 5	<i>"...Tidak pernah, hanya pengalaman saya saja dirumah sakit dengan melihat apa-apa yang harus dikerjakan dalam rekam medis. Tapi ku tauji</i>		

		<i>bagaimana itu pengisian rekam medis, karena waktu kuliah dulu diajari bagaimana mengisi rekam medis...</i>		
	Inf 6	<i>"...Pernah tapi tidak semua yang dikasih ikut..."</i>		
	Inf 7	<i>"...Kalau kita di sini tidak pernah..."</i>		
	Inf 8	<i>"...selama ku disini tidak pernahka itu dikasih pelatihan pengisian rekam medis..."</i>		
Penyebab Ketidاكلengkapan Pengisian Rekam Medis	Inf 1	<i>"...penyebabnya kalau tidak lengkap itu dari dokter, kadang karena mereka lupa, ada yang tidak di isi, kadang juga tidak ada ttdnya, kadang juga lupa mengisi resume medis..."</i>	Penyebab sering terjadinya ketidaklengkapan pengisian rekam medis adalah terlalu banyak pekerjaan melayani pasien sehingga lupa untuk mengisi rekam medis.	Ketidak lengkapan pengisian berkas rekam medis adalah kelalaian SDM yaitu dokter yang lupa mengisi rekam medis pasien.
	Inf 2	<i>"...itu kalau kosong dek, contohnya belum di td sama DPJPnya. Kami sudah mau bawa ke rekam medis pas di cek</i>		

		<p><i>ada beberapa bagian yang belum terisi. Hmm tapi kadang juga ada tonji iya yang mengisi lengkap kalau ndak terlalu banyak pekerjaannya ituji iya kalau sempat na isi ji dulu baru pergi, tapi kalau tidak sempat ditunda mi saja dulu karena paseinnya masih adaji, dan rekam medisnya masih disini ji juga...”</i></p>		
	Inf 3	<p><i>“...biasanya dokter lupa apa lagi yang dari IGD masuk ke rawat inap, itumi biasa yang tidak lengkap status pasien.</i></p> <p><i>Disini jugakan ada beberapa perawat yang bertugas mengisi, jadi kalau di resume medisnya biasanya sebagian perawat ada yang membantu mengisi tapi sesuai dengan perintah dokter...”</i></p>		
	Inf 4	<p><i>“...Satu rekam medis itukan biasa banyak sekali yang mau diisi toh, dan kadang-kadang</i></p>		

		<i>yang mau diisi itu-itu saja yang di ulang-ulang. Jadi kadang bosan ki juga ...”</i>		
	Inf5	<i>“...karena mungkin cara kerja memburu waktu, terlambat ki diisi jadi ndak lengkapmi...”</i>		
	Inf 6	<i>“...penyebab rekam medis tidak lengkap itu bukan dari kami, dari keperawatan ji dek. Biasa yang saya dengar itu dokternya lupa mengisi, baru perawatnya sungkan tanya atau mengingatkan dokternya, kami juga disini tidak pernah ji itu langsung menegur ke siapa yang belum isi, pasti kami kembalikan di langsung kalau ada dokumen yang masih belum lengkap...”</i>		
	Inf 7	<i>“...itu kalau kembali status pasien tidak pernah lengkap, tidak tau kenapa. Malas mungkin mengisi atau banyak pekerjaannya makanya na tunda ki kalau mau diisi...”</i>		

	Inf 8	<i>"...itu nah yang bikin tidak lengkapki, itu dari ruang perawatan dan rawat jalan, kalau dokternya sibuk na lupai mi mengisi, kadang ada juga yang dokter na bawa pulang dulu baru na simpan lama dirumahnya..."</i>		
Akibat dari keterlambatan Pengembalian Berkas rekam Medis	Inf 1	<i>"...ituji berarti lambat juga diinput datanya pasien..."</i>	Semua informan mengatakan bahwa akibat dari keterlambatan Pengembalian berkas Rekam Medis adalah penginputan data pasien dan klaim asuransi terlambat dibayarkan.	Adapun akibat dari keterlambatan Pengembalian Berkas Rekam Medis adalah keterlambatan pembayaran klaim asuransi kepada rumah sakit.
	Inf 2	<i>"...Tidak ku tau dek, karena saya ini tugasku mengisi rekam medis dan pasien ku rawat..."</i>		
	Inf 3	<i>"...Klaim asuransinya bisa juga terlambat..."</i>		
	Inf 4	<i>"...yang jelas kalau saya itu tidak pernah terlambat, kalau terlambat itu rekam medis BPJS itu terhambat klaimnya..."</i>		
	Inf 5	<i>"...kalau terlambat mi begitu, terlambat di bayarkan itu</i>		

		<i>klaimnya ke rumah sakit. Jadi memnag harus itu tepat waktu jadi cepat itu klaim...”</i>		
	Inf 6	<i>“...Rekam medis itu penting dek. Sebenarnya rekam medis itu penting karena mencakup identitas pasien. Supaya lebih memudahkan dalam menangani dan mengklaim tarif nantinya. Kalau terlambat di kembalikan ke rekam medis yaa merugikan ki rumah sakit juga...”</i>		
	Inf 7	<i>“...Klaim BPJS terhambat, tidak ada juga pekerjaan ta disini, ka tidak ada bisa diinput...”</i>		
	Inf 8	<i>“...penginputan data pasien terlambat terus klaim asuransi dan pembayaran jasa medik juga ndak terbayarkan, lama ki baru cair itu...”</i>		
Tindakan bila melihat	Inf 1	<i>“...yaa di isi saja...”</i>	Berdasarkan wawancara	Petugas kesehatan kaan

berkas Rekam Medis Tidak Lengkap dan Tidak Diisi	Inf 2	<i>“...kalau misalnya ada kuliati tidak terisi, ku tanyami nanti sama dokternya untuk diisi. Ku ingatkan lagi tabe dok ini belum kita isi dan ttd ta juga blmpi ada, biasanya langsung ji dokter tiu mengisi kalau kita ingatkan...”</i>	dengan informan tindakan yang akan mereka lakukan adalah langsung mengisi kembali bagian mana yang kosong. Untuk dokter, perawat akan mengingatkan kembali dokter yang bersangkutan untuk mengisi bagiannya.	mengisikembali bila melihat rekam medis yang belum terisi, dan akan mengingatkan atau menghubungi dokter yang bertanggung jawab untuk melengkapi kembali.
	Inf 3	<i>“...dari dulu biasa hanya diingatkan, karena itu kembali ji dari kita. Rempongnya kalau tidak terisi ki krn kalau mauki akreditasi kan yang dinilai semua ini isinya toh... lengkap tidak pencatatannya perawat, apa yang dilakukan itu kita tulis. Kalau kita tidak tulis itu nanti diperiksa. Nanti dianggap pencatatanya kurang. Kayak assessment dokter, catatan perawat, pengkajian perawat, dan pencatatan pasien semua harus lengkap. Kalau ada ditemukan yang masih belum terisi yaa kami ingatkan kembali dokter dan perawat yang</i>		

		<i>bertugas...</i>		
	Inf 4	<i>"...itumi yang tadi saya bilang, saya kalau diingatkan untuk apa-apa saja yang terlewat pasti langsung ku isi ki kembali..."</i>		
	Inf 5	<i>"...yaa saya lengkapi lagi yang bagianku, harus itu terisi..."</i>		
	Inf 6	<i>"...kalau kami di rekam medis untuk dokter tidak berani menegur langsung biasanya itu dari yanmed. Tapi kalau liatki ada yang masih belum lengkap terisi, kami langsung hubungi keperawatan buat mengambil lagi ini berkasnya untuk dilengkapi kembali..."</i>		
	Inf 7	<i>"...di hubungi kembali ke perawatan atau poli kalau masih ada yang belum terisi..."</i>		
	Inf 8	<i>"...itu biasa kita konfirmasi ke petugasnya, misalnya admin rawat inap untuk melengkapi lagi</i>		

		<i>berkas rekam medis...</i>		
Variabel Money				
Penyiapan Biaya Operasional dalam pelaksanaan berkas rekam medis	Inf 1	<i>"...tidak saya tau..."</i>		
	Inf 2	<i>"...ndak ku tau dek, mungkin nanti tanyakan saja ke rekam medis dibawah..."</i>		
	Inf 3	<i>"...tidak tau dek..."</i>		
	Inf 6	<i>"...dari APBD dek, sejauh ini mencukupi mi untuk penyediaan lembar rekam medis..."</i>		
	Inf 7	<i>"...ee saya juga kurang tau, mungkin biaya dari rumah sakit ji..."</i>		
	Inf 8	<i>"...apa dek? Biaya operaisonal untuk rekam medis? Dari rumah sakit ji dek..."</i>		
Pemberian insentif/reward dalam	Inf 1	<i>"...tidak ada..."</i>		
	Inf 2	<i>"...tidak ada pemberian reward dek, karena sudah kewajiban</i>		

tercapainya target pelaksanaan kelengkapan pengisian dan ketepatan pengembalian rekam medis?		<i>kami itu melengkapi rekam medis...</i>		
	Inf 3	<i>"...Belum ada sampai sekarang ini..."</i>		
	Inf 4	<i>"...Kalau terkait pengisian rekam medis, tidak ada reward yang diberikan dari rumah sakit..."</i>		
	Inf 5	<i>"...Tidak ada..."</i>		
	Inf 6	<i>"...Untuk reward belum ada dari rumah sakit..."</i>		
	Inf 7	<i>"...tidak adapi kalau disini..."</i>		
	Inf 8	<i>"...Setauku dek nda ada..."</i>		
Variabel Material				
Ketersediaan berkas rekam medis dalam melakukan pelayanan kepada pasien	Inf 1	<i>"...iya selalu adaji rekam medis saat pasiennya sudah masuk ke ruang perawatan..."</i>		
	Inf 2	<i>"...kalau ketersediaan berkas rekam medis selalu ada ji dek. Tidak ada juga kendalanya..."</i>		

	Inf 3	<i>"...disini selalu ji ada. Itu rekam medis banyak poin-poinnya dan itu yang kita sebutkan tadi ada juga di dalmnya. Jadi tidak pernah itu terjadi keterlambatan tersedianya dokumen rekam medis..."</i>		
	Inf 4	<i>"...sudah disiapkan memang ketersediaan dokumen rekam medisnya. Tinggal dicatat saja di dalamnya..."</i>		
	Inf 5	<i>"...yaa ada terus ji itu diruang perawatan rekam medisnya, saya kalau sudah selesai visite langsung jg ku isi itu berkas rekam medisnya..."</i>		
Persepsi mengenai format formulir rekam medis	Inf 1	<i>"...Bagus ji, ndak mudah ji juga tercecer berkasnya. Karena terbiasama juga tidak adaji kendala..."</i>		
	Inf 2	<i>"...Bagusmi..."</i>		
	Inf 3	<i>"...bagusmi, tapi ada bebrapa yang banyak sekali kolomnya,</i>		

		<i>mungkin tulisannya kayak ini bisa diperbesar sedikit...</i>		
	Inf 4	<i>"...sebagai dokter, menurutku terlalu banyak itu form-form yang mau di isi, tapi tetap isi isinya sama dengan form yang sebelumnya..."</i>		
	Inf5	<i>"...hehehe sebenarnya agak pusing kuliat ini berkas rekam medis, karena kayak tumpang tindih, sudah diisi yang ini eh pas balik lagi ke lembar berikutnya sama ji dengan lembar yang sebelumnya..."</i>		
	Inf 6	<i>"...iya karena ini waktunya kemarin akreditasi waktu tahun 2019 kan bulan 11 itu akreditasi ulang, pokoknya kita mengikuti lagi form dari standar akreditasi, jadi masih banyak itu form-form yang lama tidak terpakai jadi tinggal lagi, yang kemarin ini berbuah semua formnya. Cuma ada yang tetap tapi di</i>		

		<p><i>seragamkan. Kemarin itu form sudah dirapatkan sama kepala ruangan dan semua dokter-dokter yang ada di rumah sakit, jadi sebelum dipakai itu kirapatkan dulu, setuju apa nda. Jadi lama itu kemarin di cetak karena menunggu persetujuan dari semuanya dulu, di jelaskan dari semua komite medik dan ketua mutu, jadi sebelum di cetak itu dirapatkan dulu sama semuanya mengenai cara pengisian form yang baru...”</i></p>		
<p>Ketersediaan Fasilitas sarana prasarana pada Pelaksanaan Rekam medis</p>	<p>Inf 1</p>	<p><i>“...memadai mi, ada meja dan kursi, nyaman juga tempat perawat disini, bagusmi menurutku...”</i></p>		
	<p>Inf 2</p>	<p><i>“...Selalu tersedia sih, terutama formulir selalu ada kalau saya mau mengisi...”</i></p>		
	<p>Inf 3</p>	<p><i>“...kalau meja diruangan ada, ituji saya kadang habis kertas-kertas di dalam berkas rekam medisnya, map nya juga</i></p>		

		<i>kayaknya bagus diganti. Alat tulis ada, tp jauh dari memadai. Kalau kayak pulpen itu dikasih 1 box sebulan...</i>		
	Inf 4	<i>"...kalau saya sih baikmi, bagus juga. Karena tersedia juga ruangan buat istirahat, nah disitu mi kadang sambil duduk sambil mengisi rekam medis. Jadi menurutku bagusmi..."</i>		
	Inf 5	<i>"...Untuk saya bagusmi. Tapi alangkah lebih bagusnya lagi mungkin rekam medisnya pakai system yang canggih lagi yang tidak usahmi menulis lagi, langsungmi bisa di input lewat smartphone ta..."</i>		
	Inf 6	<i>"...yaa bagaimana ya, sejauh ini bagusmi.. adami juga komputer buat menginput, tapi itu kadang gudang penyimpanan berkas rekam medis yang sudah lama, kita bawa ke gudang, kadang gudang juga sudah tidak cukup</i>		

		<i>lemari-lemarinya...</i>		
	Inf 7	<i>"...menurutku kurang luas ji itu tempat penyimpanan berkas rekam medis, ini ruang pegawai juga kodong agak sempitki sama itu lagi fasilitas kompter mungkin dilengkapi..."</i>		
	Inf 8	<i>"...mungkin ditambahji lemari, sama mejanya. Liatmi ini disudut sini ji mejaku hehehe Tidak semua juga pegawai ada komputernya, jadi masih belum mencukupi..."</i>		
Variabel Method				
Ketersediaan SOP Tentang Pengisian dan Pengembalian Rekam Medis	Informan 1	<i>"...iya ada.."</i>	Berdasarkan informasi dari informan diketahui bahwa sudah tersedianya SOP rekam pengisian dan pengembalian berkas rekam medis kurang dari 24 jam.	SOP tentang pengisian dan pengembalian rekam medis telah tersedia dirumah sakit.
	Informan 2	<i>"...ada..."</i>		
	Informan	<i>"...iya ada SOP terkait rekam</i>		

	3	<i>medis...</i>		
	Informan 4	<i>"...iyya.. ada, sudah ada instruksinya juga dan sudah dijalankan sesuai dengan SOP..."</i>		
	Informan 5	<i>"...iyya adaji SOP, dan kita mengacu kesitu ji juga, tapi itu kadang belum optimal sesuai denganyang tertera di SOP..."</i>		
	Informan 6	<i>"...SOP rekam medis ada, disetiap perawatan juga itu dikasih mi juga..."</i>		
	Informan 7	<i>"...iyya dek ada.."</i>		
	Informan 8	<i>"...iyya ada, dan ditaumi juga kalau ada apa-apa harus ikuti SOP..."</i>		
Hambatan Pelaksanaan SOP dalam pengisian dan	Inf 1	<i>"...tidak adaji..."</i>		
	Inf 2	<i>"...saya juga lupa apa itu isinya SOP, tapi kalau mengisi rekam</i>		

pengembalian rekam medis		<i>medis selalu dilaksanakan...</i>		
	Inf 3	<i>"...kadang kami belum melakukan yang sesuai dengan SOP yang ada..."</i>		
	Inf 4	<i>"...itu tadi dek, memang harus diikuti itu SOP tapi maumi diapa karena banyak pasien yang harus kami layani jadi terkadang suka lupa mengisi rekam medis, tapi kembali lagi ini bagian dari tugas kami juga isi rekam medis..."</i>		
	Inf 5	<i>"...untuk hambatan pelaksanaan SOP rekam medis tidak ada, yaa itu saja kadang tidak terlaksana ji itu yang harus diisi lengkap..."</i> <i>"..taumi toh kalau sudah dilapangan, atau dihadapkan memang dengan pasien banyak kelupaan, banyak yang tidak sesuai dengan SOP, dilihat dari kondisi pekerjaan..."</i>		

	Inf 6	<i>"...sampai sekarang masih banyak yang belum tepat waktu kembalinya, itu juga kadang belum terisi. Kadang juga tepat waktu pengembaliannya tapi tidak lengkap, ada juga yang cepat kembali tapi tidak lengkap..."</i>		
Variabel Machine				
Kebijakan yang mengatur tentang pengisian dan pengembalian berkas rekam medis rawat inap	Inf 1	<i>"...iyaa ada kebijakan dari rumah sakit..."</i>		
	Inf 2	<i>"...iya ada, dan kami berpedoman dari kebijakan itu..."</i>		
	Inf 3	<i>"...ada dari rumah sakit..."</i>		
	Inf 4	<i>"...jelas ada dek, dari rumah sakit..."</i>		
	Inf 5	<i>"iyya ada, dan setauku sudahmi juga di instruksikan..."</i>		
	Inf 6	<i>"...kebijakan mengacu ke permenkes itu yaa, dan dari</i>		

		<i>rumah sakit ada...</i>		
Sanksi yang diberikan bila tidak mengisi lengkap berkas rekam medis	Inf 1	<i>"...Tidak ada..."</i>	Semua informan mengatakan sanksi yang diberikan kepada petugas kesehatan bila tidak mengisi rekam medis secara lengkap hanyalah teguran secara langsung.	Sanksi yang diberikan bila tidak mengisi lengkap berkas rekam medis adalah teguran secara langsung.
	Inf 2	<i>"...Tidak ada, cuma dikonfirmasi kembali ji, kenapa tidak lengkap ini..."</i>		
	Inf 3	<i>"...Teguran langsung ji dek..."</i>		
	Inf 4	<i>"...Jadi kalau tidak lengkap, setiap bulan itu ada listnya dokter-dokter yang belum selesaikan rekam medisnya jadi itu dapat teguran, berapa kali-berapa kali. Kalau tidak ya sudah. Saya tidak tau yang lainnya, kalau saya sih belum pernah dikasih sanksi..."</i>		
	Inf 5	<i>"...ada dulu tapi kaya teguran ji dari komite medik pada saat rapat..."</i>		
	Inf 6	<i>"...biasanya kalau ada pertemuan atau rapat, di situ di tegur langsung oleh pelayanan medik atau komite medik..."</i>		

	Inf 7	<i>"...mungkin tidak adaji, karena biasa kalau sdh di konfirmasi ke perawatan untuk meelngkapi yang belum terisi pas dikembalikan lagi ke sini, sdh terisi ji lagi..."</i>		
	Inf 8	<i>"...tidak ada..."</i>		
Variabel Proses				
Proses adminstrasi pasien rawat inap	Inf 1			
	Inf 2			
	Inf 3	<i>"...kalau pas pendaftaran pasien itu yang harus disiapkan itu dek identitas pasiennya, sepeti nama, umur, jenis kelamin, KTP, surat rujukannya, kartu BPJS bagi pasien BPJS..."</i>		
	Inf 6	<i>"... di loket rekam medis terbagimi itu pelayanan untuk ke rawat inap, dan rawat jalan."</i>		
	Inf 7			

	Inf 8			
Rekam Medis yang lengkap dan yang bertanggung jawab dalam pengisian RM	Inf 1	<p><i>"...Kalau lengkap itu berarti terisi semua item-item di dalam statusnya pasien, kayak ada nama pasien, nomor rekam medis, resume medis, dll kayak ini semua.</i></p> <p><i>"...kan dipengisian rekam medis ada yang khusus diisi oleh dokter dan ada juga yang diisi oleh petugas yang terlibat itu dokter dan perawat..."</i></p>	<p>Semua informan mengetahui bagaimana rekam medis yang lengkap.</p> <p>Semua informan mengatakan tugas pengisian rekam medis itu adalah dokter dan perawat.</p>	Rekam medis terisi secara lengkap kalau tidak ada yang terlewati atau pengisannya kosong. Dan yang bertanggung jawab mengisi rekam medis adalah dokter dan perawat yang memberikan pelayanan kepada pasien yang bersangkutan.
	Inf 2	<p><i>"...semua yang apa kita butuhkan, kayak catatan perkembangan to, termasuk informconsent. Harus semua data dan tindakan yang kita berikan tertulis di rekam medis..."</i></p> <p><i>"... yang bertanggung jawab yaa dokter dan kami..."</i></p>		
	Inf 3	<i>"...rekam medis yang di isi secara lengkap. Setiap tindakan</i>		

		<p><i>apa yang diberikan langsung dicatat di status pasien..."</i></p> <p><i>"... sebenarnya yang bertanggung jawab itu dokter dan perawat tapi kadang-kadang saya juga yang mengisi, dan kalau masalah hambatan menurutku tidak ada ji..."</i></p>		
	Inf 4	<p><i>"...seperti itumi terisi semua yang ada itu direkam medis pasien..."</i></p> <p><i>"...saya yang mengisi rekam medis, perawat juga iya.. masing-masing itu ada bagainnya..."</i></p>		
	Inf 5	<p><i>"...kalau lengkap ya berarti ada semua ini terisi, jadi setiap tindakan apa yang kita berikan selalu langsung dicatat, perkembangan pasien, dan ttd saya setiap apa tindakan yang saya berikan..."</i></p> <p><i>"....saya ji, sama perawat juga</i></p>		

		<i>karena kewajibannya mi jg itu...</i>		
Inf 6		<p><i>"...Jadi itu kalau rekam medis yang lengkap, saat dibawa turun disini, dan maumi diinput ada semua mi itu, nama pasien jelas, nomor rekam medisnya, pemeriksaan dokternya kayak tindakan apa saja yang diberikan, obat apa saja yang diberikan sama pasien..."</i></p> <p><i>"...yang bertanggung jawab untuk pengisian rekam medis ya dokter sendiri, iya dokter..."</i></p> <p><i>"... tapi selama ini kan saling mengkoordinasi dengan yanmed, keperawatan. Kalau kalami rekam medis yaa cuma mengkoordinasikan kalau dia lengkap atau tidak. Tapi kita tidak berhak menegur dokter ya, yang berhak itu yanmed..."</i></p>		
Inf 7		<i>"...Rekam medis itukan seperti identitas pasien, karea setiap pasein disini harus ada rekam</i>		

		<p><i>medisnya...</i></p> <p><i>"...sebenarnya sih itu dokter yang bertanggung jawab mengisi, tapi kadang na suruhki perawat yang lengkapi..."</i></p>		
	Inf 8	<i>"...Perawat dan dokter ji..."</i>		
Penyebab ketidak ketepatan waktu pengembalian berkas rekam medis	Inf 1	<i>"...itu biasa mau mka bawa ke rekam medis, dan pas ku periksa lagi ternyata masih ada yang lupa tanda tangan dokter, itu makanya ku hubungi lagi, kadang tidak datang dokter karena pasien sedikit ji yang ada..."</i>	Penyebab keterlambatan pengembalian rekam medis adalah belum terisi lengkap dokumen rekam medis pasien yang akan di bawa ke instalasi rekam medis.	Ketidak lengkapan pengisian rekam medis menyebabkan keterlambatan pengembaian rekam medis.
	Inf 2	<i>"...yaa itumi tadi karena tidak lengkap diisi, makanya lama di bawa turun ke rekm medis..."</i>		
	Inf 3	<i>"...itu biasa perawat kodong maumi na bawa turun, tapi pas dicek ki lagi ternyata kayak ada satu bagian yang kosong, kayak</i>		

		<i>biasa itu dokter na lupa isi umurnya, na lupa isi diagnosanya, kadang juga resume medis pasien juga, begitumi akhirnya lama mi...”</i>		
	Inf 4	<i>“...saya tidak tau yang bagaimana itu tepat waktu dikembalikan, tapi kalau saya pasien pulang saya langsung isi rekam medisnya. Kalaupun tidak tepat waktu dikembalikan berkas rekam medisnya saya kira itu bukan dari saya, kan bukan dari faktor dokternya. Saya kalau pasein pulang saya nongkrong dulu di nursestation sambil mengisi itu resume, resp pasien, kartu kontrolnya. Jadi kalau ada rekam medik yang terlambat dikembalikan, saya juga heran...”</i>		
	Inf 5	<i>“...kalau saya selama ini tidak pernah ji tidak kulegkapi itu rekam medis, karena ku fikir mau diinput di bawah, jadi</i>		

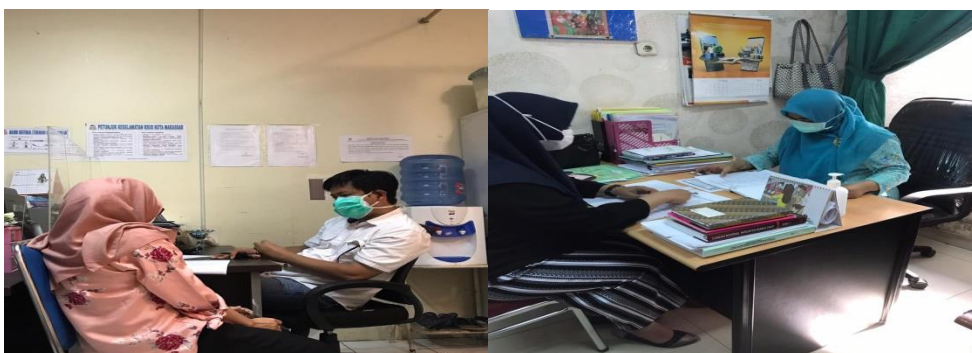
		<i>kurang tauma itu kenapa lambat pengembalian berkas, mungkin itu ji karena blm lengkap rekam medisnya...</i>		
	Inf 6	<i>"...biasanya petugas dari keperawatan na bawa turun cepat, tapi pas di cek lagi ternyata tidak lengkap ki, jd petugasku hubungi lagi itu di atas, untuk kasih lengkap..."</i>		
	Inf 7	<i>"...itu kalau ada mi na bawa perawat, mau mki input ki ternyata ada beberapa tidak terisi. Jadi ku telfon ki lg itu petugas diperawatan di atas..."</i>		

	Inf 8	<i>"...saya toh kadang ballisi ka, mau mka kodong ini mnginput tapi pas ku liat ki lagi eehh ada yang terlewati dan tidak na isi ki, jd sy bingungmi masa ku karang-karang ki, makanya ku tumpuk mi disitu lengkapi baru ku input..."</i>		
Variabel Output				
Hambatan yang dihadapi selama pengisian dan pengembalian berkas Rekam Medis	Inf 1	<i>"...banyak sih, contohnya habis lembarannya. Banyak kolom-kolom yang mestinya ada tapi tidak ada, sedangkan yang ndak perlu ada, ada disitu. Jadi terhambatmi pengisannya..."</i>	Berdasarkan wawancara dengan informan hambatan yang dihadapi adalah banyaknya item pada rekam medis yang mau diisi, pasein masuk ke iGD saat dokter tidak ditempat, dan banyaknya pasien yang akan dilayani membuat pengisian rekam medis ditunda.	Hambatan yang dihadapi selama pengisian dan pengembalian rekam medis adalah item yang banyak membuat lama pengisian, dan banyaknya pasien yang akan dilayani membuat tertundanya pengisian rekam medis. Kekosongan rekam medis mengakibatkan keterlambatan pengembalian rekam medis.
	Inf 2	<i>"...yang kita hadapi sekarang ini, kalau saya tidak adaji.. karena sudah begitumi..."</i>		

	Inf 3	<i>“...Sebenarnya tidak ada ji hambatan selama ini, kadang ituji yang masih menjadi kebiasaan menunda waktu pengisian rekam medis...”</i>	
	Inf 4	<i>“...kadangkadang kalau pasein masuk IGD malam, nah tidak sempat saya isi itu rekam medisnya langsung. Paling besok pagi baru saya isi kembali kalau diingatkan perawat. Tidak mungkin kita mau datang 24 jam, tergantung itu pasien kalau bisa ditangani oleh perawat,</i>	

		<p><i>perawat ji yang ambil alih. Tapi kalau luka tusuk, harus kita memang datang. Jadi yang mengancam nyawa atau tidak, kalau tidak mengancam nyawa paling besok saya liat...”</i></p> <p><i>“... Nah itu lagi tergantung tulisan teman-teman di IGD, nah kadang-kadang juga di IGD rekam medisnya tidak optimal. Kadang saya ngoceh di perawtaan, bagaimana saya mau mengisi kalau begini pengisiannya di IGD...”</i></p>	
	Inf 5	<p><i>“...banyak pasien yang mau dilayani, kadang tidak sempat diisi...”</i></p>	

Lampiran 4 Dokumentasi



Lampiran 5 Curriculum Vitae



I. Data Pribadi

Nama : Vinani Fajariani
Tempat : Sorong
Tanggal Lahir : 16 Januari 1996
Jenis Kelamin : Perempuan
Agama : Islam
Kewarganegaraan : Indonesia
Alamat : Telkomas Jalan Satelit I/22
Email : fajarianivinani.vf@gmail.com
Nomor HP : 085243366806

II. Pendidikan

Periode (Tahun)	Jenjang Pendidikan	Sekolah/Institusi/Universitas
1999-2000	TK	Daarut Tauhid Bandung
2001-2007	SD	MI Al-Maarif Sorong
2007-2010	SMP	MTSn Model Kota Sorong
2010-2013	SMA	MAN Model Kota Sorong
2013-2017	S1	Universitas Hasanuddin Fakultas Kesehatan Masyarakat Jurusan Manajemen Rumah Sakit
2018-2020	S2	Universitas Hasanuddin Fakultas Kesehatan Masyarakat Jurusan Manajemen Rumah Sakit

